

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP SEKTOR
EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN LAHAT**



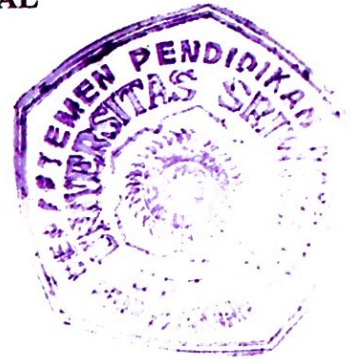
**Diajukan Oleh:
RATIH KUSUMA DEWI
01043120039**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

S
339.907
Dew
P
C-02087
2008

R.17897/17887

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP SEKTOR
EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN LAHAT**



**Diajukan Oleh:
RATIH KUSUMA DEWI
01043120039**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RATIH KUSUMA DEWI
NIM : 01043120039
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL : PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH
TERHADAP SEKTOR EKONOMI UNGGULAN
KABUPATEN LAHAT

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 1 Juli 2008

Ketua :



Dr. Azwardi, M.Si

Tanggal 1 Juli 2008

Anggota :



Drs. Abbas Effendi, M.Si

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA


TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : RATIH KUSUMA DEWI
NIM : 01043120039
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH
TERHADAP SEKTOR EKONOMI UNGGULAN
KABUPATEN LAHAT

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 29 Juli 2008

Ketua,



Dr. Azwardi, M.Si
NIP. 132050494

Anggota,



Drs. Abbas Effendi, M.Si
NIP. 131412624

Anggota,



Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

"Motto"

"Segala sesuatu ada waktunya dan akan datang tepat pada waktunya"

"Hasbunallah wa'nimal wa'kil"

"Ya dzaljalali wal ikram"

Kupersembahkan kepada:

♥ **Papa dan Mama tercinta dan tersayang**

Drs. Rasdianto, MM

Hunayawati, Ampd

♥ **Saudaraku**

Riska, Indah, Ratna, Ranti

♥ **Cita-citaku**

♥ **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan ridhoNya telah memberi petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Lahat periode 1997-2006.

Analisis Pengeluaran Pemerintah Daerah dan Pengaruhnya terhadap sektor ekonomi unggulan Kabupaten Lahat menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah khususnya pengeluaran pembangunan di sektor ekonomi unggulan masih rendah, hal ini disebabkan otonomi daerah masih belum maksimal dalam memprioritaskan pengeluaran pembangunan pada sektor unggulan daerahnya.

Penulis menyadari benar bahwasannya masih banyak kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca guna mendukung penulisan-penulisan penulis yang akan datang. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Palembang, Juli 2008

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran Allah SWT, karena hanya berkat Rahmat dan KaruniaNya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peranan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu pada lembar berikut ini penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Papa dan Mama tercinta yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, doa dan pengorbanan kepada penulis baik moril maupun materil. Pa, ma akhirnya aq jadi sarjana juga, semoga aq menjadi anak kebanggaan keluarga. Terimah kasih tak terhingga atas cinta, kasih sayang dan doanya selama ini yang tidak akan pernah dibalaskan, mohon maaf pa, ma bila pernah menyakiti kalian.
2. Bapak Dr. H. Syamsurijal A.K. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan dosen penguji, selamat pak atas gelar Prof nya.
4. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan dan dosen penguji.
5. Bapak Dr. Azwardi, M.Si selaku Ketua Pembimbing Skripsi, terimah kasih pak sudah meluangkan waktu dalam membimbingku, dan bapak is the best pokok nya en keep smile pak.
6. Bapak Drs. Abbas Effendi, M.Si selaku Anggota Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukan mereka untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan ilmu yang tidak terhitung banyaknya
7. Ibu Dra. Sa'adah Yuliana, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang terus memberikan saran dan arahan kepada penulis selama ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, K' Adi makasih ya udah bantuin selama ini en moga truz awet ama eva celia na, jangan nak marah2 truz gek kangen pulo samo aq.
10. Diriku sendiri yang bisa survive dalam menyelesaikan skripsi ini, akhirnya aq LULUS juga.
11. Saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis.
 - Yuk Ika terus semangat dan jangan putus asa, Cayoooo
 - Indah makasih ya dek atas do'a nya selama ini truz kuliah yang bener yowh en menyusul jadi sarjana Sip nya berapa taon lagi ye.
 - Ana belajarlh gek nak UAN pulo, gemuk'in badan nyo en jangan nak midang terus.

- Anti yang sekarang udah kelas 5 SD bentar lagi nak SMP truzz nak minta beliin Hape Hitech...
12. Sahabat-sahabatku dari awal kuliah ampe sekarang "Gank diva" ce ile..
 - Try, thanks ya try kta udah sama-sama dari awal kuliah en selalu berdua ampe kompre mendadak juga berdua. Moga ampe kerja kita selalu bersama. Sahabat yang paling bisa ngertiin aq yang paling tw buruk2 ny aq... hmmm...jadi kan pasang internet nya.
 - Vie, cepetlah tamat yowh en go..go.. desember. Hmmm.. kapan2 hape kw tuch aq semputin nian ye dak pacak lg syuting ampe pagi tuch...
 - Ce umi, makasih ya cumi udah breng2 skripsi en kito naek yami nyo cumi..akhirnya kita bisa lulus bareng juga, truzz moga langgeng ama CABI nyo ye..
 - Fatah, hm nech paling DIVA, you're the truly of diva, there is no some1 cannot lose u, you're the best , the perfect one in the world (ide spa nech?)
 - Metta, Ca, Tommy (Cabii akhirnya kita lu2s yowh, kpan nak pesta BBQ na..) charles en meyta makasih yowh udah ngajarin eviews. Makasih kalian udah jadi temen disaat suka dan duka en bwt charles berentilah oy jadi pujangga cinta tuch..
 13. Buat anak kosan Balayudha makasih udah dengerin suka duka selama aq ngerjain skripsi, Ridha (skripsi udah di depan mata siap2 pusing ya bu, makasih yowh da udah ngeditin skripsi, truz ikut begadang ampe malam en dwilogi harus dipecah jadi monologi yeah,^_^), Te2h Euiz (woy bu cepetlah tamat katonyo nak bareng tamat tuch, woy rambut bella kto tuch berapo lamo lagi bertahan), Tari (inget nian kto2 tari yang tingkat tinggi tuch en bruntungnya kami 512 jadi agak ngertilah dikit2), Gita (Cipoh yang lucu paling kecil dikosan en paling ahli jd instruktur senam), Mbak Dewi (Yuhuuu kapan2 kto hunting cogan lgi ye mbak en makan yang banyak biar tambah bohai), Mbak Uut(mbak yang paling setia ama spa tuch...eitz.. ngapo jarang maen sni lgi woy).
 14. Gank 8 na Ep 05 Dita (makasih pinjaman buku na), Ida, yu2n, ina, thea, nova, juli belajarlh woy katonyo nak cepet tamat, semangat biar nyusul jadi sarjana. Jenang en Fandi (makasih yowh antivirus nyo jadi comp dak ngehang lagi), jhon truz oom (makasih oom pulsa na).
 15. Dia, woy bik kpan2 kto jln2 lgi kelar kelah skripsi tuch en berentilah blindate tuch.Yuk Uli makasih yo udah rewangin ke Bappeda tw2 nyo salah tempat jugo en kapan2 ke gandus lgi yowh.
 16. Fian (makasih pak yowh udah ajak jlan2 saat stress bwat skripsi en jdi tmen debating yang seru), Adi patra cak mano jadi ngelanjutin kuliah nya, makasih udah nemenin ke perpustakaan.
 17. Teman- teman EP'04 ahyar kpan kw tmat mank sombong ye sekarang, berti, salwah semangat yo skripsi, gita, mei, yuni, asti, fikri, dwita, dini,

marvita, wiraham, tobok, hilda, fatma, nova, dwika, vina, tiwi, peyek, amel, novi, ella, k' sarman, k' winaldo, k' nadjib, gevin, yogi, khairil, irfan, jongen, ade, bobi, mardi, isman, andrean, yang tidak dapat disebut satu persatu makasih dalam kebersamaannya selama ini.

18. Mamang ojek balayudha maksih udah nganterin ke bukit en ke pasca. Masih 5000 kan mang.
19. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini, terimah kasih banyak atas bantuan, dorongan, dan do'a yang telah diberikan selama ini. Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan kalian..Amienn.

Akhir kata, saya harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Rumusan Masalah	9
1. 3. Tujuan Penelitian	9
1. 4. Manfaat Penelitian	9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Landasan Teori	11
2. 2. Penelitian Terdahulu	22
2. 3. Kerangka Teori.....	24
2. 4. Hipotesis	25

BAB III. METODE PENELITIAN

3. 1. Ruang Lingkup Penelitian	26
3. 2. Metode Pengumpulan Data	26



3. 3. Metode Analisis	26
3. 4. Batasan Variabel Operasional	29

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4. 1. Gambaran Umum Kabupaten Lahat	
4. 1. 1. Kondisi Geografis	30
4. 1. 2. Jumlah Penduduk.....	30
4. 1. 3. Pertumbuhan Ekonomi	32
4. 2. Identifikasi Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Lahat.....	37
4. 3. Kinerja Pemerintah Terhadap Pengeluaran Sektor Ekonomi unggulan	43
4. 4. Pembahasan Hasil Regresi Sektor pertanian	50
4. 5. Pembahasan Hasil Regresi Sektor Bangunan	55
4. 6. Pembahasan Hasil Regresi Sektor Keuangan	61

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan	67
5. 2. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
1	Struktur Ekonomi Kabupaten Lahat tahun 2001-1005 (dalam angka)	4
2.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lahat tahun 2001-2005 (dalam persen)	7
3.	Jumlah Penduduk, Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Perkm ² menurut Kecamatan Tahun 2006.....	34
5.	Koefesien Location Quatient.....	42
6.	Hasil Estimasi Pengeluaran Sektor Pertanian terhadap PDRB Pada Sektor Pertanian	52
7.	Hasil Estimasi Pengeluaran Sektor Bangunan terhadap PDRB Pada Sektor Bangunan	57
8.	Hasil Estimasi Pengeluaran Sektor Keuangan terhadap PDRB Pada Sektor Keuangan	62

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
1.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lahat dengan Migas Dan Tanpa Migas tahun 2001-2006.....	37
2.	Kurva Hasil Uji Statistik T Sektor Pertanian.....	55
3.	Kurva Hasil Uji Statistik F Sektor Pertanian.....	56
4.	Kurva Hasil Uji Statistik T Sektor Bangunan	60
5.	Kurva Hasil Uji Statistik F Sektor Bangunan.....	61
6.	Kurva Hasil Uji Statistik T Sektor Keuangan	65
7.	Kurva Hasil Uji Statistik F Sektor Keuangan.....	66

ABSTRAK

Kebijakan pemerintah dalam mengalokasikan dana pengeluaran pembangunan hendaknya dilakukan berdasarkan sektor ekonomi unggulan atau potensi daerah yang dimiliki. Penelitian ini menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap sektor ekonomi unggulan Kabupaten Lahat. Analisis yang digunakan adalah location quotient (LQ) untuk mengetahui sektor ekonomi unggulan, regresi sederhana untuk mengetahui hubungan pengeluaran pembangunan terhadap pendapatan (PDRB). Hasil penelitian menunjukkan sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Lahat adalah sektor pertanian, sektor bangunan, dan sektor keuangan. Hasil regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kecil antara pengeluaran pembangunan terhadap PDRB. Berdasarkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lahat berpeluang dalam meningkatkan pendapatan daerah dengan menumbuhkan potensi daerah (sektor unggulan) yang secara tidak langsung memberikan peluang-peluang bisnis dalam investor menanamkan modal.

Kata kunci: Pengeluaran pembangunan, sektor unggulan (LQ), regresi sederhana.

ABSTRACT

The government policy in allocating development expenditure fund, it should be carried out based on the leading economic sector or the existing regional potential. This research analyzes the government expenditure and its effect on the leading economic sector of the Regency of Lahat. The analyses used are Location Quotient (LQ) to know leading sector, regression linier to know the relationship between government expenditure for its development expenditure and GRDP. The result of study shows that the leading economic sector in the Regency of Lahat are agriculture, construction, and financier. The result of the simple regression indicates that there is a very small effect between the development expenditure and regional revenue. Based on the economic growth in the Regency of Lahat, there is an opportunity in increasing regional revenue by developing regional potential (the leading sector) which indirectly brings about business opportunity for investor to investment.

Key Word: Development expenditure, Location Quotient (LQ), Regression Linier .

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya pembangunan regional tidak bisa dilepaskan kaitannya dengan pembangunan nasional, salah satu sasaran pembangunan nasional Indonesia adalah menciptakan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan hasil pembangunan, termasuk di dalamnya pemerataan pendapatan antar daerah (wilayah). Untuk mencapai sasaran di atas bukanlah pekerjaan ringan karena pada umumnya pembangunan ekonomi suatu daerah berkaitan erat dengan potensi ekonomi dan karakteristik yang dimilikinya.

Bila memperbandingkan pertumbuhan antara daerah, maka akan ditemui kenyataan bahwa ada daerah yang tumbuh lebih cepat diantaranya disebabkan oleh struktur ekonominya sebagian besar mempunyai laju pertumbuhan yang cepat. Sebaliknya bagi daerah yang pertumbuhannya lambat, sebagian besar sektor ekonominya mempunyai laju pertumbuhan yang lambat.

Salah satu tujuan pembangunan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi tentu akan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas. Indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah atau daerah dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah atau daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu

negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Di samping analisis pertumbuhan ekonomi dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan pembangunan yang telah dicapai dapat pula digunakan untuk menentukan arah pembangunan yang akan datang.

Arsyad menjelaskan bahwa setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif membangun daerah. Oleh karena itu pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya dan dengan menggunakan sumber daya yang ada berupaya menginventarisir potensi sumber daya ada untuk merancang dan membangun perekonomian daerah.

Perbedaan kondisi daerah membawa implikasi bahwa corak pembangunan yang diterapkan berbeda pula. Total pola kebijaksanaan yang pernah diterapkan dan berhasil pada suatu daerah, belum tentu memberikan manfaat yang sama bagi daerah lain. Jika akan membangun suatu daerah, kebijakan yang diambil harus sesuai dengan kondisi (masalah, kebutuhan, dan potensi) daerah yang bersangkutan. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam tentang keadaan tiap daerah harus dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang berguna bagi penentuan perencanaan pembangunan daerah yang bersangkutan (Arsyad, 1999:109).

Kesungguhan pemerintah dalam membangun daerah ini diukur dengan adanya suatu sistem pemerintahan yang dikenal dengan istilah Otonomi daerah. Untuk mendukung hal itu pemerintah mengeluarkan Undang-undang 22 Nomor Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang kemudian direvisi menjadi Undang-undang No.32 Tahun 2004 dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah yang kemudian direvisi menjadi Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004. Undang-undang tersebut merupakan landasan bagi daerah untuk membangun daerahnya secara mandiri dengan lebih mengandalkan kemampuan dan potensi yang dimiliki daerah. Undang-undang ini juga memberikan kewenangan yang lebih besar (*local discretion*) kepada daerah untuk merancang berbagai program pembangunan yang sesuai dengan keinginan masyarakat setempat(*local needs*).

Sejak Otonomi Daerah tersebut diberlakukan, peran pemerintah daerah dalam mengelola rumah tangganya sendiri semakin besar. Tuntutan untuk mampu membiayai urusan rumah tangga tersebut menimbulkan konsekuensi bahwa pemerintah daerah beserta perangkatnya harus bekerja keras agar mampu menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan daerah untuk pelayanan terhadap masyarakat.

Salah satu indikator kemajuan perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDRB). PDRB memperlihatkan besarnya produksi yang telah diciptakan oleh masing-masing sektor ekonomi pada tahun tertentu. Berkembangnya produksi dapat membawa dampak ganda pada

kegiatan-kegiatan ekonomi lainnya di daerah sehingga dapat meningkatkan PDRB dan akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat daerah.

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan daerah berkaitan erat dengan kualitas perencanaan pembangunan daerah. Rencana pembangunan daerah tersebut dilaksanakan berdasarkan identifikasi terhadap wilayah perencanaan dan karakteristik wilayah. Karakteristik wilayah perencanaan meliputi berbagai permasalahan dan potensi yang dimiliki daerah. Sehingga perencanaan pembangunan suatu daerah diarahkan untuk mengelola sumber daya daerah sehingga dapat menunjang pembangunan ekonomi daerah tersebut.

Tabel 1. Struktur Ekonomi Kabupaten Lahat
Tahun 2001-2005 (dalam persen)

Sektor	2001	2002	2003	2004	2005
1. Pertanian	34,33	35,63	34,82	35,22	34,89
2. Pertambangan	22,65	21,65	22,47	22,90	25,41
Sektor Primer	56,98	57,28	57,29	58,12	60,30
3. Industri Pengolahan	8,15	8,15	7,83	7,53	7,27
4. Listrik, Gas, & Air Bersih	0,13	0,16	0,18	0,18	0,18
5. Bangunan	8,21	8,27	8,36	8,24	7,71
Sektor Sekunder	16,49	16,58	16,37	15,97	15,16
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	10,78	10,86	10,72	8,93	9,16
7. Pengangkutan & Komunikasi	1,96	1,95	2,02	2,03	2,19
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	4,02	4,14	4,06	3,83	3,62
9. Jasa- Jasa	9,78	9,18	9,53	10,12	9,57
Sektor Tersier	26,54	26,13	26,33	24,91	24,54

Sumber: BPS, Struktur Ekonomi Kab Lahat

Sektor primer atau disebut juga sektor *agriculture* yang terdiri dari sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian bagian terbesarnya berasal dari sektor pertanian itu sendiri yaitu sebesar 34,89 persen yang sekaligus juga merupakan kontribusi terbesar dibanding seluruh sektor-sektor yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Lahat sebagian berasal dari sektor pertanian karena memang sebagian besar masyarakat Lahat banyak bergerak di sektor pertanian.

Pada sektor sekunder, bagian terbesarnya berasal dari sektor bangunan 7,71 persen dan sektor industri pengolahan 7,27 persen, sedang kontribusi yang terkecil adalah sektor listrik, gas dan air bersih yaitu sebesar 0,18 persen.

Sedangkan sektor tersier masih tetap didominasi oleh sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan, hotel dan restoran masing-masing sebesar 9,57 persen dan 9,16 persen.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa pembangunan yang telah berlangsung selama 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Lahat belum tercermin adanya pergeseran dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Artinya arah pembangunan yang telah dilakukan pemerintah Kabupaten Lahat selama kurun waktu tersebut belum bergeser dari daerah agraris menjadi daerah yang mengandalkan industri dan jasa. Hal ini sangat wajar karena sebagian masyarakat Kabupaten Lahat bekerja di sektor pertanian.

Tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lahat didukung adanya sektor ekonomi unggulan yang dapat dijadikan potensi daerah bagi perkembangan daerah tersebut. Menurut Taufik dan Saleh (2000:2) hal ini sangat penting karena sektor tersebut dapat memberikan dua sumbangan sebagai berikut:

- Secara langsung menimbulkan kenaikan pada pendapatan faktor-faktor produksi daerah dan pendapatan daerah.
- Menciptakan permintaan atas produksi industri lokal.

Dalam menciptakan peningkatan pertumbuhan ekonomi ini, peran pemerintah sangat besar dalam memberikan kontribusi dengan suatu kebijakan untuk mengalokasikan pengeluaran pemerintah dengan memprioritaskan sektor unggulan.

Peningkatan pengeluaran pemerintah untuk pembiayaan pembangunan pada sektor unggulan memungkinkan pertumbuhan ekonomi daerah meningkat dan secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan penduduk Kabupaten Lahat.

Kewenangan otonomi luas yang mencakup kewenangan yang utuh dan bulat dalam penyelenggaraan pemerintah baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi, maka daerah harus mengembangkan sumber dayanya terutama sumber daya manusia dalam upaya untuk menggali dan memanfaatkan sumber daya alam meningkatkan perekonomian daerah Kabupaten Lahat sehingga tidak tertinggal dengan daerah-daerah lainnya.

Tabel 2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lahat
Tahun 2001-2005 (dalam persen)

Sektor	2001	2002	2003	2004	2005
1. Pertanian	4,45	4,38	4,85	5,92	5,66
2. Pertambangan & Penggalian	0,67	1,91	9,83	2,92	4,16
3. Industri Pengolahan	3,22	4,41	4,83	2,92	4,16
4. Listrik, Gas & Air Bersih	1,26	6,42	4,71	5,86	6,17
5. Bangunan	5,15	5,66	6,99	4,67	1,08
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	1,85	4,70	4,30	3,30	6,79
7. Pengangkutan & Komunikasi	2,74	2,08	5,08	4,90	5,87
8. Keu, Persewaan & Jasa perusahaan	4,80	5,55	5,05	5,16	4,62
9. Jasa- jasa	3,51	2,72	2,59	4,83	5,94
Rata-rata Pertumbuhan dengan Migas	3,13	3,81	5,89	4,63	5,05
Rata-rata Pertumbuhan tanpa Migas	3,21	4,36	4,87	4,70	5,25

Sumber: BPS, Pertumbuhan Ekonomi Kab Lahat

Derap pembangunan di Kabupaten Lahat terus berjalan dan mengalami pertumbuhan, pembangunan dilakukan pada berbagai bidang dengan satu tujuan utama yaitu meningkatnya kesejahteraan masyarakat Lahat. Pada tahun 2005 secara keseluruhan (dengan migas), perekonomian Kabupaten Lahat mengalami pertumbuhan 5,05 persen lebih tinggi dibanding pertumbuhan yang dicapai tahun 2004 yang tumbuh dengan 4,63 persen. Dengan mengeliminasi faktor migas, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lahat tahun 2005 sebesar 5,25 persen, mengalami percepatan pertumbuhan dibanding tahun 2004 yaitu sebesar 4,70 persen.

Meningkatnya angka pertumbuhan ekonomi secara positif setiap tahunnya selain menggambarkan perkembangan, juga menunjukkan adanya percepatan dalam pembangunan. Pertumbuhan ekonomi secara positif dialami oleh seluruh sektor atau lapangan usaha, begitu pula dengan sub-sub sektornya. Diantara sektor-

sektor tersebut sebagian besar mengalami kenaikan dalam angka pertumbuhannya. Meskipun demikian, sektor yang mengalami penurunan dalam angka pertumbuhannya tetap menunjukkan pertumbuhan positif yang signifikan menunjukkan adanya peningkatan volume produksinya.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lahat selama periode tahun 2001-2005 dilihat dari 3 sektor utama menunjukkan angka yang bervariasi, sektor primer yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian pertumbuhan ekonominya selalu berfluktuasi, sedangkan sektor sekunder (industri pengolahan, listrik, gas, dan air bersih serta bangunan) dan sektor tersier (perdagangan, hotel, dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta jasa-jasa) pertumbuhannya juga bervariasi.

Pertumbuhan ekonomi kabupaten yang telah dicapai ini tidak terlepas dari pertumbuhan masing-masing sektor dalam Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan demikian keberhasilan pembangunan ekonomi yang didasarkan pada penilaian pertumbuhan ekonomi daerah berkaitan erat dengan tingkat perkembangan tiap sektor dan struktur perekonomiannya.

Mencapai proses pertumbuhan ekonomi daerah yang tinggi dan berkesinambungan, kebijakan pembangunan ekonomi harus diarahkan pada sektor-sektor lainnya. Di samping itu pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga didukung oleh adanya sumber dana yang cukup, salah satu sumber dana yang penting sebagai pendukung berasal dari Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah (APBD) dalam hal ini pengeluaran pemerintah untuk melaksanakan pembangunan. Kebijakan pengeluaran pemerintah terhadap sektor ekonomi

unggulan sangat tergantung pada kemampuan daerah untuk merealisasikan sektor ekonomi unggulan tersebut menjadi kegiatan ekonomi yang mampu menciptakan pengaliran dana untuk pembangunan daerah yang berkelanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Sektor ekonomi manakah yang menjadi sektor unggulan Kabupaten Lahat.
- b. Bagaimana kinerja pemerintah pada sektor unggulan.
- c. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah pada sektor unggulan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengidentifikasi sektor ekonomi apakah yang merupakan sektor ekonomi unggulan yang ada di Kabupaten Lahat.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kinerja pemerintah terhadap pengeluaran pemerintah pada sektor unggulan.
- c. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap sektor unggulan di Kabupaten Lahat.

1.4. Manfaat penelitian

- a. Manfaat akademis, untuk mengetahui sektor ekonomi apa yang menjadi sektor unggulan pada Kabupaten Lahat dan Seberapa besar pengaruh

pengeluaran terhadap sektor unggulan di Kabupaten Lahat dan mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari untuk mendukung analisis pada penulisan makalah.

- b. Manfaat operasional, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Lahat dalam memutuskan kebijakan-kebijakan mengenai prioritas pengelolaan sumber daya alam yang dimiliki sebagai sumber pendanaan guna meningkatkan pembangunan Kabupaten Lahat.

Daftar Pustaka

- Anggraini, Rika, 2001, *Potensi Sektor Ekonomi Unggulan di Kota Palembang (Periode 1993-2003)*. Skripsi. Palembang. UNSRI
- Apriliyanto, 2003, *Identifikasi Potensi Ekonomi Kota Pekalongan*. **Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia**, Vol.1, No.1 Maret 2003 :39051, BPFE-Yogyakarta.
- Arsyad, Lincolin, 1999, *Ekonomi Pembangunan* Edisi Keempat, Yogyakarta, STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik (BPS), Palembang Dalam Angka Tahun 2000 – 2006.
- Badan Pusat Statistik (BPS), Lahat Dalam Angka Tahun 2000 – 2006.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Lahat, Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Lahat Tahun 2004-2007.
- Dumairy, 1999. *Perekonomian Indonesia*, Erlangga, Jakarta.
- Hasanudin. 2001. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Muara Enim*. Tesis. Palembang. Pasca Sarjana UNSRI.
- Irman, Bachrie, F. 2003, *Analisis Potensi Sektoral Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan*. **Kajian Ekonomi**, Vol-3, No.1, 2003 :77-103, Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pasca Sarjana. UNSRI.
- Jumarsa. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten dan Kota di provinsi Sumatera Selatan*. Tesis. Palembang. Pasca Sarjana UNSRI.
- Muslim. 2003. *Pengaruh Pengeluaran Pembangunan terhadap Pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKI*. Tesis. Palembang. Pasca Sarjana UNSRI.
- Muzamil. 2001. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Rawas*. Tesis. Palembang. Pasca Sarjana UNSRI.
- Oktavian, Eko. 2004. *Analisis Pengeluaran Pemerintah di Bidang Infrastruktural (Studi Kasus Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan)*. Tesis. Palembang. Pascasarjana UNSRI.
- Taroman, Hendra, 2007, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan*. Tesis. Palembang. Pasca Sarjana UNSRI.

Yuliana.2001.*Analisis Sektor Potensial Kabupaten OKU Sumatera Selatan. Tesis,*
Palembang. Pasca Sarjana UNSRI.

Zen,Kosasi. ,M. ,Taufik. ,2004,*Pengaruh Potensi Ekonomi Daerah Terhadap
Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.***Jurnal Kajian Ekonomi
dan Bisnis**, Vol.6, No.1 Februari 2004,Program Pascasarjana UNSRI.